

Pengembangan Pariwisata Budidaya Ikan Konsumsi Desa Potorono, Kapanewon Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

Gabriela Theovilia Soukotta, Paskalis Cahya Karyadi, Rio Kusuma Akbarullah Anwar, Federick Hartanto Andi, Majeni, Euodia Fionna, Canindita Putri Hapsari, Lidwina Yobelnya Paramitha, Chandra Dewi Kurnianingtyas
Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Jl. Babarsari No.43, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55281
Email: chandra.dewi@uajy.ac.id

Received 10 Desember 2021; Revised - ; Accepted for Publication 29 November 2022; Published 29 November 2022

Abstract — KKN 80 Atma Jaya University Yogyakarta chose Bantul and Potorono Regencies as locations to implement the Community 5.0 Community Service Program. This KKN 80 activity aims to help the residents of Potorono Village explore and look for village potentials that can be developed in order to provide added value to the village. The author has an idea to develop the potential of the village in the field of fish farming. Fish farming is very suitable to be developed in Potorono Village because Potorono Village has a large lake. The service method used is counseling, the author also seeks information related to the village's potential. The author plans to make innovations regarding the development of consumption fish farming tourism in Potorono Village, there is a potential reservoir that can implement this development. The results of the development of consumption fish farming tourism are in the form of fish and tourism. The counseling stage for the development of consumption fish farming tourism will be documented in the form of e-books and interactive videos, in order to make it easier for the residents of Potorono Village to realize it and it is expected to grow the tourism economy in Potorono Village.

Keywords — Village Potential, Tourism, Consumption Fish Farming.

Abstrak—KKN 80 Universitas Atma Jaya Yogyakarta memilih Kabupaten Bantul dan Potorono sebagai lokasi untuk melaksanakan program KKN society 5.0. Kegiatan KKN 80 ini bertujuan untuk membantu warga Desa Potorono menggali dan mencari potensi desa yang dapat dikembangkan agar memberi nilai tambah pada desa tersebut. Penulis memiliki ide untuk mengembangkan potensi desa dalam bidang budidaya ikan. Budidaya ikan sangat cocok dikembangkan di Desa Potorono karena Desa Potorono memiliki danau yang luas. Metode pengabdian yang dilakukan adalah penyuluhan, penulis juga mencari informasi terkait potensi desa yang dimiliki. Penulis merencanakan untuk membuat inovasi mengenai pengembangan pariwisata budidaya ikan konsumsi Desa Potorono terdapat potensi waduk yang dapat menerapkan pengembangan tersebut. Hasil pengembangan pariwisata budidaya ikan konsumsi berupa ikan dan pariwisata. Tahap penyuluhan pengembangan pariwisata budidaya ikan konsumsi akan didokumentasikan dalam bentuk e-book dan video interaktif, agar memudahkan warga Desa Potorono untuk merealisasikannya dan diharapkan menumbuhkan ekonomi pariwisata di Desa Potorono.

Kata Kunci — Potensi Desa, Pariwisata, Budidaya Ikan Konsumsi.

I. PENDAHULUAN

Desa Potorono merupakan salah satu desa yang terletak di Kapanewon Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Letaknya yang strategis

menyebabkan Desa Potorono ini memiliki kekayaan alam yang melimpah, berupa sumber daya air, pertanian, maupun pemandangan alam yang indah dan masih terjaga keasriannya. Sumber daya air di Desa Potorono berasal dari Telaga Potorono dan anak Sungai Mruwe yang melewati Desa Potorono. Anak Sungai Mruwe ini memiliki debit air yang cukup kencang dan stabil, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber irigasi sawah di daerah sekitar, sedangkan Telaga Potorono berperan sebagai tempat resapan dan penampung air hujan serta sebagai kawasan pariwisata alternatif sejak tahun 2017. Potensi sumber daya air yang melimpah ini sudah cukup dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Potorono, namun apabila ditinjau lebih dalam lagi, sumber daya air di Desa Potorono ini masih dapat dikembangkan sehingga dapat membuka potensi-potensi baru di Desa Potorono.

Salah satu cara untuk memaksimalkan potensi sumber daya air di Desa Potorono ini adalah dengan memanfaatkannya untuk budidaya ikan konsumsi air tawar. Budidaya ikan konsumsi air tawar ini dipilih karena diharapkan dapat memberikan banyak manfaat dan membuka peluang usaha baru bagi masyarakat Desa Potorono. Budidaya ikan ini juga diharapkan dapat mencukupi gizi masyarakat Desa Potorono karena ikan merupakan salah satu sumber protein hewani yang dibutuhkan oleh manusia. Penulis yakin dengan diciptakannya tempat budidaya ikan konsumsi air tawar ini juga akan membawa perubahan positif dari segi ekonomi dan pengurangan angka pengangguran di Desa Potorono.

Penulis memiliki gagasan untuk tidak sekedar mengolah budidaya ikan, namun juga mengolahnya menjadi suatu kawasan wisata edukasi yang tentu dapat memberi pengetahuan dan wawasan baru bagi masyarakat Desa Potorono maupun wisatawan lainnya terkait dengan pembudidayaan ikan konsumsi air tawar. Wisata edukasi ini diprediksi dapat membuka peluang usaha lain bagi masyarakat Desa Potorono, seperti usaha pengolahan ikan konsumsi menjadi makanan maupun barang kerajinan.

Masalah yang penulis temukan adalah bagaimana potensi sumber daya air yang melimpah di Desa Potorono dapat diolah menjadi wisata edukasi budidaya ikan yang mampu menarik wisatawan. Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dari pelaksanaan program ini adalah untuk memaparkan kepada masyarakat Desa Potorono terkait dengan bagaimana cara mengembangkan potensi sumber

daya air menjadi wisata edukasi budidaya ikan konsumsi.

disukai di Indonesia sehingga masyarakat dapat dijadikan peluang.

II. METODE PENGABDIAN

Proses pembuatan program kerja yang akan dilakukan, penulis menggunakan metode yang sesuai dengan cara pelaksanaan KKN *Society* 5.0. Kegiatan ini berlokasi di Desa Potorono, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Penulis mencari informasi mengenai lokasi penyuluhan melalui Badan Pusat Statistik Kecamatan Banguntapan 2020. Penyuluhan ini menggunakan data arsip, yang penulis dapatkan dari beberapa data yang telah disediakan oleh dinas pemerintahan Kecamatan Banguntapan. Proses pengumpulan data menggunakan data sekunder secara *online* melalui berbagai sumber dari artikel, jurnal, laporan tahunan kecamatan dan website terpercaya lainnya.

Penyuluhan ini diharapkan dapat membangun dan mengembangkan potensi desa yang dimiliki dan akan memberdayakan masyarakat setempat sehingga mampu mengurangi pengangguran. Proses pengembangan pariwisata budidaya ikan konsumsi terdiri dari tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan yang dilakukan yaitu mengidentifikasi lokasi yang akan digunakan untuk pengembangan budidaya yang memiliki tempat dan sumber air selama proses pemeliharaan.

Tahap pelaksanaan yaitu dengan mempersiapkan lahan waduk atau embung yang ada untuk proses pembudidayaan ikan konsumsi. Tahap selanjutnya adalah mempersiapkan bibit dan menebarkan bibit yang telah dipilih berdasarkan hasil panen yang berkualitas. Langkah berikutnya melakukan pemeliharaan dengan memberikan pakan terbaik yang dipilih agar bibit ikan dapat berkembang dengan baik. Masyarakat setempat harus menjaga dan memperhatikan area lingkungan sekitar pembudidayaan agar hasil dari ikan yang dibudidayakan dapat memiliki kualitas yang baik. Tahap terakhir adalah pemanenan ikan konsumsi air tawar dan kemudian ikan siap diolah.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Manfaat Budidaya Ikan Konsumsi

Budidaya ikan konsumsi mempunyai berbagai macam manfaat antara lain:

1. Sumber pemasukan karena dengan membudidayakan ikan konsumsi, maka hasil panen ikan tersebut dapat dijual dan meningkatkan ekonomi.
2. Memenuhi kebutuhan gizi. Dengan melakukan budidaya ikan sendiri, kita dapat mengetahui dari awal hingga akhir proses dari penanaman bibit hingga panen, sehingga untuk khasiat dan gizinya sudah dapat diperhitungkan.
3. Budidaya ikan konsumsi tidak memerlukan modal yang besar, sehingga untuk mencapai *return of investment* bisa lebih cepat serta tidak memerlukan pekerjaan yang sulit.
4. Ikan air tawar adalah salah satu makanan lauk yang

B. Cara Budidaya Ikan Konsumsi

Penulis juga memaparkan mengenai tata cara membudidayakan ikan konsumsi air tawar sebagai berikut:

1. Mempersiapkan lahan

Lahan yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar ada beberapa jenis contohnya kolam beton, kolam tanah, dan kolam terpal. Hal yang harus diperhatikan dalam mempersiapkan lahan adalah pembudidaya harus menyesuaikan ikan yang dibudidayakan dengan jenis kolam, kedalaman kolam, dan pertimbangan paparan sinar matahari. Jika sudah memenuhi syarat yang cocok maka pertumbuhan ikan akan menjadi sangat baik.

2. Mempersiapkan bibit

Penentuan bibit sangat mempengaruhi hasil panen, karena bibit yang berkualitas akan menghasilkan panen yang berkualitas juga. Pemilihan bibit harus dilakukan dengan teliti, karena bibit harus terbebas dari penyakit sehingga waktu panen akan lebih cepat 20% hingga 30%. Cara dalam memperoleh bibit dapat dilakukan dengan membeli bibit, ataupun dengan melakukan pengembangbiakan sendiri dari bibit ikan yang unggul.

3. Menebarkan bibit

Hal yang harus diperhatikan dalam penebaran bibit adalah luas kolam dan kepadatannya. Bibit yang akan dilepaskan ke kolam sebaiknya dilepaskan terlebih dahulu ke dalam wadah yang suhu airnya setawa dengan air kolam sehingga ikan tersebut dapat beradaptasi terlebih dahulu

4. Memilih pakan terbaik

Pemilihan pakan menjadi salah satu kunci sukses dalam perkembangan bibit ikan. Kesesuaian pakan dan kualitas pakan harus diperhatikan dalam memilih pakan sehingga bibit ikan berkembang dengan baik

5. Memperhatikan lingkungan pembudidayaan

Lingkungan sangat mendukung untuk mempengaruhi kualitas dari ikan yang akan dihasilkan. Lingkungan yang mendukung adalah ketinggian kolam ikan yang dihitung dari atas permukaan air laut dan suhu airnya.

C. Strategi Marketing

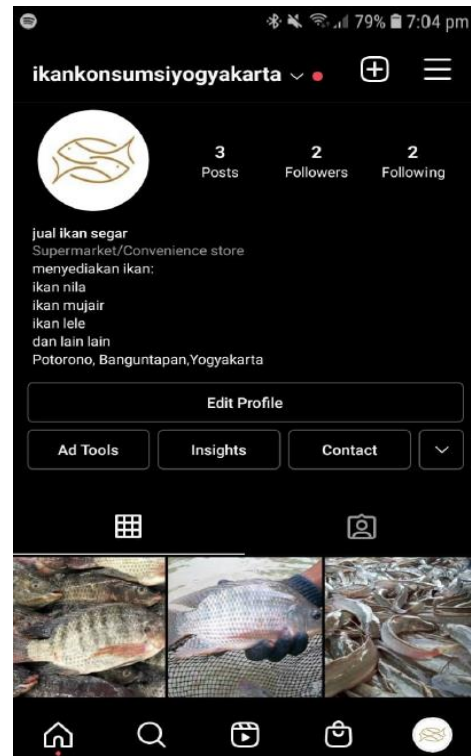
Strategi marketing dapat dilakukan dalam suatu bisnis untuk mempromosikan barang atau jasa yang disediakan secara berkesinambungan. Strategi marketing dapat memberikan manfaat bagi pelaku bisnis untuk mempermudah dalam mempromosikan produknya dan juga dapat berkomunikasi langsung dengan konsumen melalui berbagai macam media sosial. Pelaku bisnis dapat melihat informasi mengenai jumlah calon konsumen yang membaca media promosi pelaku bisnis. Media promosi yang saat ini

paling memberikan dampak bagi calon konsumen/wisatawan adalah melalui media sosial seperti *facebook*, *instagram*, dan *Tiktok*. Platform *facebook* akan lebih banyak meraih kalangan dewasa maupun orang tua, namun jika *instagram* dan *Tiktok* yang digunakan akan lebih banyak menarik kalangan dari anak-anak, remaja, dewasa, hingga orang tua.

D. Tips Promosi Menggunakan Media Sosial

Penggunaan media sosial sebagai sarana promosi/marketing bertujuan untuk memaksimalkan *audience* dan meminimalkan biaya promosi. Promosi ini juga diharapkan dapat membangun citra bisnis. Berikut merupakan langkah promosi menggunakan media sosial:

1. Memilih media sosial yang tepat dan membuat akun media sosial. Langkah awal dalam proses promosi melalui media sosial adalah membuat akun media sosial tersebut dan mulai mengikuti beberapa orang atau teman untuk mendapatkan *followers*.
2. Memberikan nama yang jelas dan mudah diingat sehingga pengunjung atau calon pengunjung tidak kesulitan dalam mencari akun sosial media wisata edukasi budidaya ikan ini.
3. Cantumkan informasi yang jelas. Pihak pengelola wisata edukasi budidaya ikan ini sebaiknya juga mencantumkan informasi tambahan di media sosial terkait dengan jam operasional wisata edukasi, *contact person*, serta alamat lengkap
4. Membuat konten secara rutin. Pengelola wisata edukasi budidaya ikan ini juga harus rutin dalam membuat konten. Konten dapat berupa video maupun foto yang berisi pengetahuan maupun *fun fact* mengenai budidaya ikan, kuis, informasi promo/diskon, informasi terkait kegiatan yang ditawarkan, dan sebagainya.
5. Menjangkau komunitas dan kerjasama dengan pihak lain. Progress jangkauan calon wisatawan akan lebih luas apabila menjangkau beberapa komunitas untuk bekerjasama mempromosikan wisata edukasi budidaya ikan konsumsi air tawar. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi lebih luas mengenai wisata edukasi budidaya ikan air tawar di Desa Potorono



Gambar 1. Strategi Marketing Menggunakan Media Sosial Instagram

IV. KESIMPULAN

Kegiatan KKN periode 80 Universitas Atma Jaya Yogyakarta di Desa Potorono dapat disimpulkan bahwa potensi Desa Potorono adalah kekayaan alam berupa sumber daya air yang melimpah. Sumber daya air ini dihasilkan dari anak Sungai Mruwe dan Telaga Potorono yang memiliki debit kencang dan stabil. Hal ini menjadi dasar penulis dalam pemilihan program kerja untuk memaksimalkan potensi sumber daya air yang melimpah dengan pengelolaan budidaya ikan konsumsi menjadi wisata edukasi. Penulis juga memberikan paparan mengenai strategi marketing dalam pengelolaan wisata edukasi budidaya ikan konsumsi, sehingga dapat menarik minat wisatawan. Pemilihan topik ini bertujuan agar potensi sumber daya air dapat lebih dimaksimalkan sehingga dapat membuka potensi-potensi baru dan meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Potorono. Diharapkan dengan program kerja dan buku saku penulis, dapat memotivasi dan menjadi referensi masyarakat Desa Potorono dalam pemanfaatan sumber daya air menjadi wisata edukasi budidaya ikan yang mampu menarik minat wisatawan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anonim., "Kecamatan Banguntapan Dalam Angka 2020", 1st ed., Vol. 1, Bantul, Indonesia : BPS Kabupaten Bantul, 2020.
- [2] Amri, K., "Buku Pintar Budi Daya 15 Ikan Konsumsi", Jakarta : Agromedia, 2008.
- [3] Ali, M., "Strategi Pemasaran Zaman Now", Yogyakarta : Penerbit Andi , 2018.
- [4] Gusrina., "Budidaya Ikan Sistem Bioflok", Budi Utama : Yogyakarta , 2020.
- [5] Surya, G., "Kupas Tuntas Budi Daya & Bisnis Lele", Jakarta : Penebar Swadaya, 2014.
- [6] Ismail, I., "Pengembangan Budidaya Ikan Air Tawar", *Jurnal Lingkungan Hidup*, Vol. 4, No. 2, Desember 2020.
- [7] Saparinto, C., "Usaha Ikan Konsumsi di Lahan 100 Meter Persegi", Jakarta : Penebar Swadaya, 2010.
- [8] Setiawan, B., " Pengembangan Budidaya Ikan Air Tawar Rekreatif di Karanganyar ", *Jurnal Budidaya Ikan*, Vol. 2, No.3, April 2016.
- [9] Saparinto, C., "Panen Ikan Konsumsi di Kolam Terpal ", Jakarta : Penebar Swadaya Grup, 2021.
- [10] Yusuf, M., "Konsep dan Strategi Pemasaran" ,Makassar : Sah Media , 2019.

ANGGOTA KELOMPOK



Canindita Putri Hapsari Prodi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



Euodia Fionna, Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



Federick Hartanto Andi, Prodi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



Rio Kusuma Akbarullah, Prodi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



Paskalis Cahya Karyadi, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



Gabriela Theovilia Soukotta, Prodi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



Majeni, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



Lidwina Yobelnya Paramitha, Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



Chandra Dewi Kurnianingtyas, Prodi Teknik Industri, Fakultas Teknik Industri, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.